

Judul Artikel Menggunakan Font Open Sans 16pt (Maksimal 15 Kata)

Penulis Pertama¹ , Penulis Kedua² , Penulis Ketiga³  (12 pt)

^{1,2} Afiliasi/Institusi/Universitas, Negara penulis pertama dan kedua (9pt)

³ Afiliasi/Institusi/Universitas, Negara penulis ketiga (jika beda) (9pt)

Abstract: Pada bagian ini ditulis dalam bahasa Inggris dan tidak lebih dari 250 kata. Bagian abstrak harus memuat inti yang akan dikemukakan yang berisi tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan. Abstrak ditulis menggunakan font Open Sans 10pt. Abstrak ditulis dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom. Abstrak sebaiknya ditulis secara singkat, padat dan jelas serta dapat menggambarkan isi artikel. Di bawah abstrak, sertakan 3-5 kata kunci, dipisahkan dengan koma (,), yang spesifik terkait dengan naskah. (10 pt)

Keywords: kata kunci 1, kata kunci 2, urutkan berdasarkan abjad. (10 pt)

Abstrak: Pada bagian ini ditulis dalam bahasa Indonesia dan tidak lebih dari 250 kata. Bagian abstrak harus memuat inti yang akan dikemukakan yang berisi tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan. Abstrak ditulis menggunakan font Open Sans 10pt. Abstrak ditulis dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom. Abstrak sebaiknya ditulis secara singkat, padat dan jelas serta dapat menggambarkan isi artikel. Di bawah abstrak, sertakan 3-5 kata kunci, dipisahkan dengan koma (,), yang spesifik terkait dengan naskah. (10 pt)

Keywords: kata kunci 1, kata kunci 2, urutkan berdasarkan abjad. (10 pt)

Introduction ← 13 pt, Cambria, Bold, Capitalize Each Word

Numerical: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika merupakan jurnal bereputasi dengan akses terbuka dan telah melalui proses peninjauan sejawat. Numerical didirikan pada tahun 2017 yang bertujuan menyebarluaskan pengetahuan dalam bidang matematika dan pendidikan matematika. Jurnal ini terbuka untuk semua pendekatan penelitian baik dari hasil kajian teoritik maupun empirik. Penekanannya adalah pada artikel yang memiliki kualitas tinggi. Editor awalnya akan meninjau semua naskah yang dikirimkan, yang kemudian dievaluasi oleh minimal dua reviewer melalui proses peninjauan double-blind. Proses ini memastikan kualitas naskah yang diterbitkan dalam jurnal.

Numerical: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika menerbitkan naskah dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Naskah ditulis dalam MS Word. Pada bagian inti naskah ditulis menggunakan font Cambria 12 pt, 1 spasi dan menggunakan ukuran kertas A4. Naskah paling tidak memuat minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman.

Pada bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang, penjelasan tentang tinjauan pustaka yang mengarah pada perumusan masalah, tujuan penelitian dan hubungannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan bidang ini.

Corresponding author:

Nama Lengkap, Jurusan/Program Studi, Institusi/Universitas, Negara, Email: contoh@umala.ac.id.

Copyright © The Author(s). 2023 Open Access This is an open access article under the (CC BY-SA 4.0) license.

Received : dd-mm-yyyy, Revised : dd-mm-yyyy, Accepted : dd-mm-yyyy. DOI: <https://doi.org/10.25217/numerical>.

Urutan yang perlu dituliskan dalam pendahuluan: sedikit penjelasan terkait latar belakang tentang tema penelitian.

Kajian literatur review singkat berkaitan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan bidang ini. Paling tidak artikel yang menjadi rujukan maksimal 10 tahun terakhir.

Gap analysis atau pernyataan kesenjangan atau kebaruan (*novelty*) penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.

Uraikan solusi atau pendekatan untuk menyelesaikan masalah, hasil yang diharapkan atau tujuan penelitian dalam artikel ini. Pada bagian pendahuluan juga dapat dituliskan pertanyaan penelitian.

Method← 13 pt, Cambria, Bold, Capitalize Each Word

Metode berisi penjelasan tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Tampilkan secara ringkas dan jelas tentang metode dan rancangan yang digunakan dalam penelitian. Metode paling tidak berisi tentang subjek, lokasi, waktu dan/atau sampel yang spesifik dan jelas jumlahnya serta dasar pertimbangan dalam penentuan sampel atau subjek penelitian.

Pada bagian metode juga perlu dijelaskan teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian termasuk kejelasan tentang validitas serta reliabilitas instrumen.

Selanjutnya, pada bagian metode juga perlu dijelaskan tentang teknik analisis data yang digunakan (sesuaikan dengan jenis penelitiannya). Setiap *equation* harus diberi penomoran. Contoh *equation* (1)

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \dots\dots\dots(1)$$

Heading 2← 12 pt, Cambria, Bold, Capitalize Each Word, Italic

Heading 2 heading 2 heading 2 heading 2 heading 2 heading 2 heading 2 heading 2 heading 2 heading 2 heading 2 heading 2.

Results ← 13 pt, Cambria, Bold, Capitalize Each Word

Format hasil penelitian dibuat terpisah dengan bagian pembahasan. Pada bagian ini berisi tentang hasil penelitian. Data penelitian yang disajikan sudah diolah, bukan data mentah. Hasil dapat disajikan dengan dukungan tabel, grafik atau gambar sesuai kebutuhan untuk memperjelas penyajian hasil dalam bentuk teks.

Table 1. Descriptive statistical analysis of pretest and posttest data

Variable	Stage	Mean	Median	Variance	Std. Deviation	Minimum	Maximum
mathematical communication	Pretes	30,14	31,30	43,08	6,56	10,40	41,70
	Postes	66,62	66,70	51,54	7,18	50,00	77,10

Keterangan untuk judul tabel diletakkan di atasnya. Ukuran font di dalam tabel 10 pt, namun dapat kurang dari 10 pt jika ukuran tidak mencukupi. Sedangkan untuk keterangan gambar/grafik diletakkan di bawah gambar/grafik tersebut. Setiap tabel dan gambar harus ada kalimat yang merujuk pada tabel atau gambar tersebut. Misalnya, hasil penelitian disajikan pada Tabel 1. Model pengembangan yang digunakan disajikan pada Gambar 1.

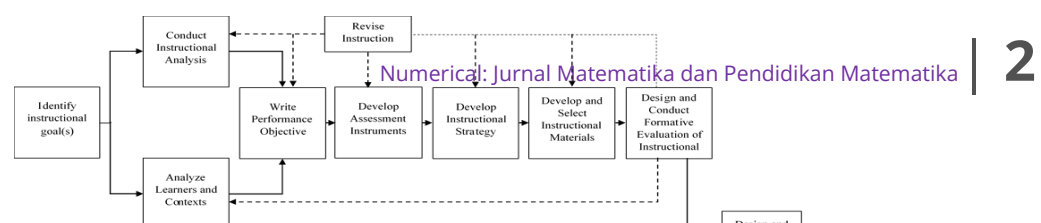


Figure 1. Dick & Carey System Approach Model**Table 2.** N gain score analysis based on pretest and posttest data

Variable	Pretes	Postes	N- Gain Scor	Criteria
mathematical communication	30,14	66,62	0,52	medium

The results of the N-gain score test (table 2) show that problem posing learning models that accommodate local cultural contexts can improve mathematical communication with moderate criteria.

Discussion ← 13 pt, Cambria, Bold, Capitalize Each Word

Bagian pembahasan berisi interpretasi dari hasil bukan pengulangan penyajian hasil penelitian. Author perlu memberikan argumentasi terhadap hasil penelitian yang telah didapatkan, ada penjelasan sebab-akibat yang logis dan rangkaian argumentasi yang mendukung hasil penelitian tersebut.

Berikut ini komponen yang perlu ada dalam bagian pembahasan: 1) Uraikan temuan penting dalam penelitian ini. 2) Uraikan faktor-faktor yang menyebabkan hasil penelitian seperti itu. 3) Uraikan kelebihan dan kekurangan dari penelitian. 4) Bandingkan dengan penelitian yang sebelumnya. 5) Apakah ada kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya (dari state of the art pada bagian pendahuluan). 6) Uraikan implikasi/ dampak/ kontribusi hasil penelitian baik teoretis maupun penerapan.

Conclusion ← 13 pt, Cambria, Bold, Capitalize Each Word

Kesimpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan atau tujuan penelitian. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Sebaiknya dituliskan dalam bentuk paragraf, bukan dalam bentuk item list/numbering.

Acknowledgement ← 13 pt, Cambria, Bold, Capitalize Each Word

Tempatkan Ucapan Terima Kasih, termasuk informasi tentang sumber dukungan finansial yang diterima untuk karya yang sedang diterbitkan.

Author Contribution ← 13 pt, Cambria, Bold, Capitalize Each Word

Uraikan kontribusi dari tiap-tiap Author yang terlibat. Sebagai contoh: Author 1: Conceptualization, Writing - Original Draft, Editing and Visualization; Author 2: Writing - Review & Editing, Formal analysis, and Methodology; Author 3: Validation and Supervision.

References ← 13 pt, Cambria, Bold, Capitalize Each Word

Rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanyalah rujukan yang dikutip dalam isi artikel. Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal penelitian, buku hasil penelitian, skripsi/thesis/disertasi) dan berjumlah lebih dari 80% dari keseluruhan daftar pustaka, diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 20 (dua puluh) daftar pustaka acuan. Referensi sebaiknya berasal dari sumber primer nasional atau internasional.

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan American Psychological Association (APA) style dengan nama belakang penulis dan tahun (misalnya, Leavy (2022)). Penulisan Daftar Pustaka **WAJIB** menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, EndNote, dsb.

Contoh:

- Anim, Prasetyo, Y. D., & Rahmadani, E. (2019). Experimentation of Problem Posing Learning Model Assisted of Autograph Software To Students' Mathematical Communication Ability in Terms of Student'S Gender. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 7(2), 331–342. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v7i2.301>
- Asfar, A. M. I. T., & Nur, S. (2018). *Model Pembelajaran Problem Posing & Solving : Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*. CV Jejak.
- Aziza, M. (2018). An analysis of a teacher's questioning related to students' responses and mathematical creativity in an elementary school in the UK. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 10(4), 475–487. <https://doi.org/10.26822/iejee.2018438138>
- Baumanns, L., & Rott, B. (2021). The process of problem posing: development of a descriptive phase model of problem posing. *Educational Studies in Mathematics*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10649-021-10136-y>
- Baumanns, L., & Rott, B. (2022). The process of problem posing: development of a descriptive phase model of problem posing. *Educational Studies in Mathematics*, 110(2), 251–269. <https://doi.org/10.1007/s10649-021-10136-y>
- Brennner, M. E. (1994). A communication Framework for Mathematics. In *Language and learning: Educating linguistically diverse students*. State University of New York Press.
- Cai, J., Hwang, S., Jiang, C., & Silber, S. (2015). Problem-Posing Research in Mathematics Education: Some Answered and Unanswered Questions. In *Mathematical Problem Posing: From Research to Effective Practice* (pp. 1–569). Springer. <https://doi.org/10.1007/978-1-4614-6258-3>
- Cai, J., Jakabcsin, M. S., & Lane, S. (1996). Assessing Students' Mathematical Communication. *School Science and Mathematics*, 96(5), 238–246. <https://doi.org/10.1111/j.1949-8594.1996.tb10235.x>
- Cai, J., Moyer, J. C., Wang, N., Hwang, S., Nie, B., & Garber, T. (2013). Mathematical problem posing as a measure of curricular effect on students' learning. *Educational Studies in Mathematics*, 83(1), 57–69. <https://doi.org/10.1007/s10649-012-9429-3>
- Dewi, F. C., Nurfithriyya, A., Susiana, S., Rakhmawati, R., & Anggoro, B. S. (2019). Etnomatematika Eksplorasi Tapis Lampung Sebagai Sumber Belajar Dalam Upaya Melindungi Warisan Budaya Lampung. *Journal of Mathematics Education and Science*, 2(2), 61–68. <https://doi.org/10.32665/james.v2i2.74>
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The Systematic Design of Instruction*. Pearson.

